

Laporan Penelitian

**IMPLEMENTASI PENILAIAN PEMBELAJARAN  
ANAK USIA DINI DI RA KHAIRIN  
MEDAN TEMBUNG**

Karya Ilmiah untuk Melengkapi Syarat Pengajuan  
Kenaikan Pangkat Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Program  
Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**NURLAILI, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP. BLU1100000101



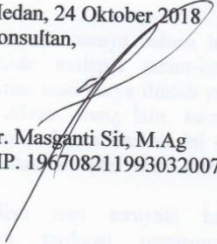
**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUMATERA UTARA MEDAN  
2018**

## REKOMENDASI

Setelah membaca dan menelaah hasil penelitian yang berjudul **"Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Khairin Medan Tembung"** yang dilaksanakan oleh Nurlaili, S.Pd.I, M.Pd maka saya berkesimpulan bahwa hasil penelitian ini dapat diterima sebagai karya tulis berupa hasil penelitian.

Demikianlah rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Oktober 2018  
Konsultan,

  
Dr. Masganti Sit, M.Ag  
NIP. 196708211993032007

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurlaili, S.Pd.I, M.Pd  
NIP : BLU1100000101  
Alamat : Perumahan Crisella III, Blok C.3  
No.4 Desa Kolam, Kecamatan  
Percut Sei Tuan  
Judul Penelitian : **“Implementasi Penilaian  
Pembelajaran Anak Usia Dini  
di RA Khairin Medan  
Tembung”.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan dapat disebutkan di dalam kutipan dan sumber pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Medan, 24 Oktober 2018  
Hormat Saya,

Nurlaili, S.Pd.I, M.Pd

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin. 2) Jenis instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan di RA Khairin. 3) Teknik pelaporan penilaian pembelajaran anak usia dini yang dilakukan di RA Khairin. 4) Faktor pendukung dan penghambat implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di RA Khairin Jalan Tuamang nomor 85 Kelurahan Siderejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran di RA Khairin dilakukan dengan tiga tahapan penilaian harian, penilaian bulanan dan penilaian semester. 2) Jenis instrumen penilaian yang digunakan guru di RA Khairin yaitu observasi, catatan anekdot, percakapan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, portofolio dan tes informal. 3) Pelaporan penilaian harian dengan menggunakan bantuan grup media sosial. Pelaporan penilaian bulanan dilakukan sekolah melalui pertemuan dengan orang tua dengan menunjukkan portofolio anak sebulan sekali. Pelaporan penilaian semester dilakukan sekolah dengan menggunakan rapor dan hasil tes informal yang disampaikan melalui pertemuan dengan orangtua. 4) Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin adalah kerja tim dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan yang menjadi penghambat adalah kurangnya pemahaman guru tentang penerapan beberapa dari jenis instrumen yang ada.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah serta mendapat rahmat dari Allah SWT, Amiin.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang selalu memberi motivasi dan pemikiran positif terhadap karir dan pengembangan dosen-dosen muda untuk terus berkarya. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya, penulis berdoa kepada Allah SWT semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan kita semua mendapatkan karunia dan ridha-Nya, Amin.

Medan, 24 Oktober 2018  
Peneliti,

**Nurlaili, S.Pd.I, M.Pd**

## **DAFTAR ISI**

REKOMENDASI .....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini .....	6
B. Pengertian Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini .....	12
D. Ruang Lingkup Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini.....	13
E. Prinsip-Prinsip Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini.....	14
F. Instrumen Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini .....	19
1. Instrumen Tes .....	21
2. Instrumen Nontes .....	21
G. Pelaporan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30

C. Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	34

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum .....	36
1. Profil Sekolah .....	36
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	37
3. Peserta Didik .....	39
4. Sarana Prasarana.....	39
B. Temuan Khusus .....	40
1. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di RA Khairin .....	40
2. Jenis Instrumen Penilaian Pembelajaran Yang digunakan di RA Khairin .....	40
3. Pelaporan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Khairin.....	43
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penilaian Pembelajaran di RA Khairin....	44

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran .....	46

DAFTAR PUSTAKA.....	47
---------------------	----

LAMPIRAN .....	48
----------------	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).<sup>1</sup>

Kegiatan pelaksanaan program di TK/RA/BA dan Kelompok Bermain pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Oleh karena itu, kegiatan pelaksanaan program di TK/RA/BA dan Kelompok Bermain harus memperhatikan komponen pembelajaran yaitu tujuan, materi, metode dan penilaian.

Penilaian sebagai salah satu komponen kegiatan pembelajaran berfungsi memberikan informasi tentang kegiatan apa saja yang telah

---

<sup>1</sup> Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pasal 1 ayat 10 dan 11.



dilalui anak, bagaimana kegiatan tersebut telah dilakukan dan kegiatan apa lagi yang mungkin akan dilakukan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan ketercapaian setiap anak dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan program dan keberhasilan dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan informasi tersebut, guru menentukan kegiatan belajar berikutnya. Ini berarti penilaian merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dibanding dengan komponen lainnya seperti langkah kegiatan, tema dan subtema kegiatan, metode dan media pembelajaran.

Melihat begitu pentingnya komponen penilaian dalam kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini, guru harus benar-benar mencermati komponen penilaian seperti halnya komponen kegiatan lainnya. Guru harus memahami konsep penilaian dalam kegiatan pelaksanaan program. Guru juga harus dapat menetapkan kapan saat yang tepat untuk melaksanakan penilaian. Cara dan alat apa yang paling tepat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>2</sup>

Akan tetapi, banyak hal yang harus dipersiapkan oleh guru pendidikan anak usia dini. Bagaimana menata lingkungan dan kelas agar menyenangkan bagi anak, menyiapkan rancangan kegiatan belajar, media

---

<sup>2</sup>Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.3.

pembelajaran, alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran. Bagaimana mengelola kelas dengan baik, mengatur, membimbing dan mengarahkan anak-anak ketika pembelajaran atau kegiatan dimulai. Semua hal tersebut membuat guru sangat sibuk sehingga dapat membuat guru kurang memperhatikan atau bahkan melupakan komponen penilaian dalam pembelajaran. Kondisi ini mungkin terjadi karena guru terlalu asyik dengan situasi dan aktivitas dengan anak-anak, sehingga komponen penilaian terlewatkan atau bahkan terlupakan.

Berdasarkan hal di atas, maka perlu diketahui bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran di RA/TK/BA atau Kelompok Bermain. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana praktik penilaian pembelajaran pada anak usia dini akan dilakukan penelitian tentang bagaimana implementasi penilaian pembelajaran di RA Khairin

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini diarahkan pada:

1. Pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin.
2. Jenis instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan di RA Khairin.
3. Teknik pelaporan penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin.

4. Faktor pendukung dan penghambat implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin?
2. Apa saja jenis instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan di RA Khairin?
3. Bagaimana teknik pelaporan penilaian pembelajaran anak usia dini yang dilakukan di RA Khairin?
5. Apakah faktor pendukung dan penghambat implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin. Namun secara spesifik tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin.
2. Untuk mengetahui apa saja jenis instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan di RA Khairin.

3. Untuk mengetahui bagaimana teknik pelaporan penilaian pembelajaran anak usia dini yang dilakukan di RA Khairin.
6. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Kepala sekolah untuk perbaikan atau peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini.
2. Guru untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran bagi anak usia dini.
3. Peneliti-peneliti lain sebagai khazanah ilmu pengetahuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak.

Berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan intelektual otak yang disampaikan oleh beberapa pakar, perkembangan otak anak sangat luar biasa. Sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi pada usia 0-8 tahun,<sup>3</sup> dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun. Anwar & Ahmad mengemukakan bahwa perkembangan otak 25% lahir, mencapai 50% ketika usia 18 bulan, 90% ketika usia 6 tahun dan 100% ketika berusia 18 tahun.<sup>4</sup>

Hasil riset di atas menunjukkan bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya. Sehingga periode emas

---

<sup>3</sup>Masganti Sit, *Perkembangan Moral anak Usia Dini: Sudut Pandang Teori Kognitif*. Tarbiyah Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. XV. No.1 tahun 2008, h.15.

<sup>4</sup>Anwar & Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu)*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h.24.

ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa. Sementara masa emas ini hanya datang sekali, sehingga apabila terlewat maka habislah peluangnya. Untuk itu pendidikan untuk usia dini dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak.

Dalam mengoptimalkan kemampuan anak, guru harus menyadari bahwa setiap anak adalah unik dan khas, mereka berbeda satu sama lain, baik intelegensi, bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, kemandirian, jasmani dan sosialnya. Seorang guru dituntut untuk dapat memahami keunikan tiap anak dan menerimanya dengan baik serta menghindari sikap diskriminatif. Penerimaan terhadap anak, erat kaitannya dengan rasa aman. Jika anak merasa diabaikan dan tidak diterima oleh gurunya, maka ia akan kehilangan rasa amannya ketika berdekatan dengan gurunya. Tanpa rasa aman, seorang anak tidak dapat belajar atau mengikuti kegiatan dengan baik. Sikap dan kepribadian yang menarik dari guru dapat tercermin dari pribadi yang luwes (fleksibel) dan lincah dalam menghadapi segala macam kebutuhan, minat dan kemampuan anak. Kedekatan dan pendekatan yang dilakukan guru diupayakan agar anak merasa senang dalam melakukan kegiatan, merasa diterima, dipahami, dan

diperlakukan dengan penuh perhatian sehingga anak merasa aman dan nyaman yang pada akhirnya akan memotivasi dan memberikan semangat pada anak untuk terus menjelajahi dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Secara singkat Bredekamp dan Regrant dalam Yamin dan Sanan, menyimpulkan bahwa:

Anak akan belajar dengan baik dan bermakna bila anak merasa nyaman secara psikologis serta kebutuhan fisiknya terpenuhi, anak mengkonstruksi pengetahuannya, anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak lainnya, eksplorasi, pencarian, penggunaan, belajar melalui bermain dan unsur perbedaan anak diperhatikan.<sup>5</sup>

Untuk memaksimalkan perkembangan seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini, maka proses pembelajaran yang dilakukan pada jenjang anak usia dini harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut : 1) Mulai dari yang konkret dan sederhana. Pembelajaran bagi anak usia dini harus dimulai dari yang hal-hal yang konkret dan sederhana agar dapat diikuti oleh anak sesuai dengan tahap perkembangannya. 2) Berangkat dari hal-hal yang dimiliki anak. Setiap pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru, tetapi tetap menghubungkan dengan hal-

---

<sup>5</sup>Yamin, Martinis. & Sanan, Jamilah Sabri. 2013. *Panduan PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. (Ciputat: Referensi (Gaung Persada Pers), 2013), h.3.

hal yang sudah dikenal anak. 3) Pengenalan dan pengakuan, hal ini sangat penting dalam memunculkan inisiatif dan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. 4) Menantang. Aktivitas pembelajaran yang dirancang harus menantang anak untuk mengembangkan pemahaman sesuai dengan apa yang dialaminya. 5) Bermain dan permainan. Belajar melalui bermain dan permainan dapat memberi kesempatan pada anak untuk bereksplorasi, bereaksi, mengekspresikan perasaan dan belajar secara menyenangkan. Bermain juga dapat membantu anak mengenal diri dan lingkungannya. 6) Alam sebagai sumber belajar. 7) Belajar membekali keterampilan hidup. Membekali anak keterampilan hidup sesuai dengan keampuannya masing-masing. Dengan demikian anak memiliki kemandirian dan rasa tanggung jawab terhadap dirinya. 8) Fokus pada proses bukan pada hasilnya. Pembelajaran anak usia dini hendaknya difokuskan pada proses belajar, proses berpikir, dan proses bersosialisasi bukan pada hasil belajar anak.

## **B. Pengertian Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Salah satu kegiatan yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pendidikan anak usia dini adalah kegiatan penilaian perkembangan. Kegiatan penilaian perkembangan merupakan usaha untuk mengumpulkan dan menafsirkan beberapa



informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegiatan pembelajaran. Pada sisi lain, kegiatan penilaian perkembangan anak dapat dijadikan sebagai salah satu cara guru dalam memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar anak secara berkesinambungan sehingga dapat memberikan umpan balik bagi guru dalam menyempurnakan proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.<sup>7</sup> Selanjutnya dikemukakan bahwa penilaian pendidikan adalah suatu upaya untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan, dengan maksud untuk mengetahui peran masing-masing input.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut A. Muri Yusuf Penilaian (asesmen) dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data atau informasi (termasuk di dalamnya pengolahan dan pendokumentasian) secara sistematis tentang suatu atribut, orang atau objek, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif tentang jumlah, keadaan, kemampuan atau kemajuan

---

<sup>6</sup>Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator, dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.5.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.h. 3

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 9

suatu atribut, objek yang dinilai, tanpa merujuk pada keputusan nilai.

Apabila bidang yang dinilai adalah kegiatan belajar dan pembelajaran, maka arah asesmen sebagai berikut:

1. Asesmen hendaklah menyertai semua komponen-komponen belajar dan pembelajaran; dapat dilakukan di awal kegiatan, saat kegiatan sedang berlangsung, maupun di akhir kegiatan pembelajaran.
2. Fokus utama asesmen yaitu untuk mengetahui pencapaian dan kemajuan peserta didik dalam belajar serta memperbaiki proses pembelajaran dan kegiatan peserta didik dalam belajar. Dengan menggunakan model asesmen yang baik, guru dapat mengetahui dimana kelemahan-kelemahannya dalam membelajarkan sehingga dapat diperbaiki.
3. Asesmen harus terfokus, menuntut perhatian kolektif serta menciptakan hubungan .
4. Perbedaan penekanan antara asesmen untuk memperbaiki dan asesmen untuk akuntabilitas harus dikelola dengan baik, sehingga menemukan titik temu yang saling menguntungkan.<sup>9</sup>

Selanjutnya menurut Zainal Arifin, penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka

---

<sup>9</sup>A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. h. 14-15.

membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan. Keputusan ini juga meliputi pengelolaan belajar, penempatan peserta didik sesuai dengan jenjang atau jenis program pendidikan, bimbingan dan konseling, dan menyeleksi peserta didik untuk pendidikan lebih lanjut.<sup>10</sup>

Pada pendidikan anak usia dini penilaian merupakan proses pengukuran terhadap hasil dari kegiatan belajar anak. Penilaian kegiatan belajar di PAUD menggunakan pendekatan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Penilaian dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan, dan menyeluruh yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.<sup>11</sup>

### **C. Tujuan dan Manfaat Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Penilaian bertujuan untuk mengetahui ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan

---

<sup>10</sup> ZainalArifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 4

<sup>11</sup> Lihat Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2015, h. 1

yang telah ditetapkan dalam rancangan kegiatan pelaksanaan program. Berdasarkan hal ini penilaian berfungsi sebagai berikut:

- a. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki rancangan kegiatan pelaksanaan program.
- b. Memberikan informasi kepada orang tua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat memberikan bimbingan dan dorongan yang sesuai untuk memperbaiki dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- c. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan sesuai dengan minat dan kemampuan anak yang memungkinkan anak dapat mencapai kemampuan secara optimal.
- d. Sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang memerlukan dan berkepentingan memberikan pembinaan selanjutnya demi pengembangan semua potensi anak.<sup>12</sup>

#### **D. Ruang Lingkup Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Lingkup penilaian mencakup pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkup penilaian pertumbuhan meliputi ukuran fisik yang diukur dengan satuan panjang dan berat, misalnya berat tubuh, tinggi badan/panjang badan, dan lingkar kepala.

---

<sup>12</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, h. 59-60

Sementara itu, penilaian perkembangan mencakup berbagai informasi yang berhubungan dengan bertambahnya fungsi psikis anak, yaitu nilai moral dan agama, perkembangan fisik motorik (gerakan motorik kasar dan halus, serta kesehatan fisik), sosial emosional, komunikasi (berbicara dan bahasa), kognitif (pengetahuan), dan seni (kreativitas).

Enam program pengembangan yang menjadi area penilaian mengarah pada tercapainya Kompetensi Inti yang menjadi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. Silahkan para pembaca mengingat kembali empat kompetensi inti yang merupakan penjabaran dari kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>13</sup>

### **E. Prinsip-Prinsip Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Prinsip yang mendasari pelaksanaan penilaian perkembangan anak usia dini menurut Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin sebagai berikut:

#### **a. Mendidik**

Artinya proses dan hasil penilaian perkembangan harus mampu memberikan sumbangan positif pada peningkatan pencapaian perkembangan peserta didik. Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan

---

<sup>13</sup>Lihat Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak usia Dini, 2015, h. 2

dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina peserta didik untuk tumbuh dan berkembang secara optimal (dapat memberikan umpan balik dan motivasi).

b. Sistematis

Perkembangan anak berlangsung secara sistematis, artinya bahwa perkembangan itu berlangsung mengikuti pola tertentu yang terjadi secara teratur. Oleh karena itu, penilaian pencapaian perkembangan pun harus dilakukan secara teratur dan terprogram secara baik sesuai dengan rencana yang telah disusun, kebutuhan nyata yang ada di lapangan, dan atau karakteristik penggunaan instrumen yang akan digunakan.

c. Berkesinambungan

Artinya penilaian pencapaian perkembangan peserta didik harus dilakukan secara terencana, bertahap dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. dengan melaksanakan prinsip ini gambaran hasil penilaian tentang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik pun akan tergambar secara kontinu.

d. Menyeluruh

Penilaian yang dilakukan harus mencakup semua aspek perkembangan yang meliputi: nilai-nilai, agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa serta sosioemosional, semua aspek perkembangan yang diinginkan, menggunakan berbagai jenis

teknik penilaian yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, di samping aspek yang dinilai, sesuai sifat dan tingkat kedalamannya, kegiatan penilaian juga dapat menggali data dari berbagai sumber yang relevan dengan aspek yang dinilai.

e. Objektif dan adil

Berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dapat dipengaruhi subjektivitas penilai. Oleh karena itu, pendidik perlu menggunakan rubrik atau pedoman dalam memberikan skor terhadap kualitas suatu gejala atau kualitas aspek perkembangan atau jawaban atau kinerja yang dimunculkan oleh peserta didik. Dengan berpatokan pada rubrik atau pedoman tertentu, penilaian tidak menguntungkan atau tidak merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus, perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial, atau gender.

f. Terpadu

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian benar-benar dijadikan dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut. Jika hasil penilaian menunjukkan banyak peserta didik yang tidak atau gagal memunculkan suatu perilaku, sementara instrumen yang digunakan sudah memenuhi syarat, maka hal demikian berarti bahwa proses pembelajaran tidak

berlangsung dengan baik; pendidik harus memperbaiki rencana dan atau pelaksanaan pembelajarannya.

g. Akuntabel

Penilaian harus dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Terutama hasilnya, harus mampu memberdakan perilaku peserta didik dalam perilaku nyata. Artinya peserta didik dinyatakan baik dalam suatu aspek harus berbeda perilakunya dalam kehidupan dari peserta didik yang dinyatakan kurang baik atau tidak baik dalam penilaian (*authentic assesment*). Oleh karena itu, penilaian dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip keilmuan dan keputusan yang diambil memiliki dasar yang obyektif.

h. Terbuka

Hal ni mengandung makna, bahwa prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, siapa pun yang berkepentingan harus dapat mengakses data dan kriteria yang dijasikan dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>14</sup>

Pada Kurikulum Raudhatul Athfal tahun 2016 dikemukakan prinsip-prinsip

---

<sup>14</sup> Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, h.55-56.



penilaian hasil belajar anak pada jenjang RA adalah:

- a. Mendidik  
Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.
- b. Berkesinambungan  
Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.
- c. Objektif  
Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilaian sehingga menggambarkan data atau informasi yang sesungguhnya.
- d. Akuntabel  
Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Transparan  
Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan.
- f. Sistematis  
Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.

- g. Menyeluruh  
Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan.
- h. Bermakna  
Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orang tua dan pihak lain yang relevan.<sup>15</sup>

## **F. Instrumen Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Instrumen ialah alat untuk merekam informasi yang akan dikumpulkan.<sup>16</sup> Instrumen harus dipilih dan didesain dengan hati-hati. Instrumen yang tidak tepat akan merusak rencana pengumpulan data. Secara garis besar instrumen dikategorikan dalam dua kelompok yaitu instrumen tes dan instrumen nontes.

### **1. Instrumen Tes**

Pada pendidikan anak usia dini instrumen tes jarang sekali digunakan, namun tidak menutup kemungkinan guru untuk menggunakan instrumen ini. Terdapat dua jenis tes, yaitu tes standar dan tes non standar (buatan guru). Tes standar terdiri dari tes intelegensi, minat, bakat, kepribadian, atau yang lainnya. Tes ini dihasilkan melalui

---

<sup>15</sup> Lihat Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal, h. 78-79.

<sup>16</sup> Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 102

prosedur yang panjang. Penggunaan tes standar ini hanya oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi (persyaratan kemampuan) yang dituntut dalam penggunaan tes ini. Kalau guru ingin mengetahui potensi yang berhubungan dengan intelegensi atau yang lainnya seperti tersebut di atas, guru perlu meminta bantuan ahlinya. Guru hanya menggunakan hasil tes untuk lebih mengenali anak.

Selanjutnya adalah tes non standar (buatan guru). Tes ini dapat dihasilkan oleh guru, termasuk guru Taman Kanak-Kanak (TK). Menurut Soemiarti dalam Anita, dalam mengembangkan tes ini, guru harus memilih secara cermat butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Di TK, tes juga digunakan untuk memantau capaian belajar anak. akan tetapi, penggunaan tes di TK tidak seperti penggunaan tes di tingkat Sekolah Dasar (SD) atau lainnya. Penggunaan tes di TK lebih dikenal dengan tes informal.

Tes informal adalah suatu cara penilaian yang menggunakan ketentuan benar-salah, namun pelaksanaannya tidak formal. Pada dasarnya tes informal ini sama dengan tes buatan guru yang lain. Perbedaannya adalah pada pelaksanaan tes. Tes diberikan dalam waktu, tempat dan situasi yang tidak mengikat. Ciri yang masih dipenuhi dari suatu tes adalah respons atau jawaban yang diberikan adalah benar atau salah. Sedangkan batas waktu mengerjakan dapat disesuaikan. Misalnya anak

belum dapat memberi jawaban atau respons dalam waktu yang ditentukan, maka waktunya dapat ditambah. Demikian pula dengan tempat, anak dapat mengerjakan tes di tempat yang disukainya dan dengan posisi yang disukainya.<sup>17</sup>

Pemberian tes informal dapat dilakukan langsung oleh guru, dan guru membantu anak untuk memahami setiap butir soal dengan cara memberikan penjelasan lisan terutama bagi anak yang kesulitan memahami butir soal. Kalau anak belum dapat menulis maka guru dapat menuliskan jawaban anak pada lembar jawaban atau di tempat yang disediakan (walaupun harus diperhatikan isi dan tujuan tes) sesuai dengan jawaban anak.<sup>18</sup>

## **2. Instrumen Nontes**

Instrumen non tes banyak jenisnya, akan tetapi yang sering digunakan di pendidikan anak usia dini antara lain; pemberian tugas, percakapan, observasi, portofolio dan penilaian diri sendiri.

### **a. Pemberian Tugas/Penugasan**

Penugasan merupakan teknik penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu

---

<sup>17</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, h. 65-66.

<sup>18</sup> *Ibid.* h. 108.

maupun kelompok baik secara mandiri maupun didampingi.<sup>19</sup>

Pemberian tugas adalah salah satu cara penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kemampuan yang akan diungkap. Penilaian dengan cara ini dapat digunakan dengan cara melihat hasil kerja anak dan cara anak mengerjakan tugas tersebut. Bila guru hanya melihat hasil, guru harus yakin benar bahwa tugas itu memang dikerjakan sendiri oleh anak. bila guru menilai dengan cara melihat aktivitas anak menyelesaikan tugas, guru dapat menggunakan langkah-langkah penyelesaian tugas sebagai rambu-rambu penilaian.

Pemberian tugas sebagai alat penilaian dapat diselesaikan secara kelompok, berpasangan atau individual. Data penilaian yang diperoleh melalui pemberian tugas dapat direkam dengan menggunakan format tugas, daftar cek dan skala penilaian.<sup>20</sup>

Pemberian nilai dari hasil pemberian tugas adalah penilaian yang lebih objektif dari beberapa alat penilaian yang sering digunakan di TK. Guru dapat memberikan skor dengan mempertimbangkan hasil kerja anak yang nyata terlihat dan umumnya dapat ditunjukkan kepada orang lain yang memerlukan, misalnya

---

<sup>19</sup>Buku *Panduan Pendidik Kurikulum 2013 Kebudayaan*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), h.30

<sup>20</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, h. 69-71.

kepada orang tua, anak ataupun yang berkepentingan.

Cara dan bentuk penilaian melalui pemberian tugas dapat dikembangkan guru dengan memadu beberapa kemampuan dalam satu kali pemberian tugas, alat yang akan digunakan anak dapat disusun guru sedemikian rupa sehingga dapat menjadi buku kerja siswa sehari-hari.<sup>21</sup>

### **b. Percakapan**

Percakapan adalah penilaian yang dilakukan melalui cerita antara anak dan guru atau antara anak dan anak. percakapan dalam rangka penilaian dapat dilakukan guru dengan sengaja dan topik yang dibicarakan juga sesuai dengan tema kegiatan pelaksanaan program pada saat itu. Ada dua macam percakapan dalam rangka penilaian yang dapat dilakukan, yaitu:

Pertama, penilaian percakapan yang berstruktur. Percakapan dilakukan dengan sengaja oleh guru dengan menggunakan waktu khusus dan menggunakan pedoman walau sederhana. Dengan percakapan ini guru dengan sengaja ingin menilai sejauh mana pemahaman anak untuk kemampuan tertentu. Penilaian percakapan yang tidak berstruktur

Percakapan dilakukan antara guru dan anak tanpa persiapan, di mana saja, kapan saja, dan sedang melakukan kegiatan lain. Biasanya dilakukan saat jam istirahat atau saat sedang

---

<sup>21</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, h. 72.

menunggu anak mengerjakan tugasnya.cara penilaian ini dilakukan apabila guru ingin melihat kemampuan anak bercakap-cakap secara bebas dan luas. Selain itu bisa juga karena guru belum dapat mengetahui kemampuan anak bercakap-cakap dalam suasana yang ditentukan.<sup>22</sup>

### **c. Observasi**

Pengamatan atau observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh atau jurnal, dan rubrik.<sup>23</sup>

Selanjutnya Yus menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra. Data yang diambil perlu segera dicatat atau direkam. Dalam rangka penilaian, observasi dilakukan dengan bantuan perekaman dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala tingkah laku yang tampak. Pada dasarnya, pengamatan dapat dilakukan setiap waktu dan oleh siapa saja, sehingga ada yang menyatakan bahwa pengamatan merupakan salah satu teknik penilaian yang sederhana dan tidak memerlukan keahlian yang luar biasa. Namun, untuk memperoleh hasil yang tepat

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 73-74

<sup>23</sup>*Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Usia 5-6 Tahun*, h.30.

(objektif) pengamatan perlu direncanakan sedemikian rupa.<sup>24</sup>

#### **d. Catatan Anekdotal**

Catatan anekdot merupakan salah satu bentuk pencatatan tentang gejala tingkah laku yang berkaitan dengan sikap dan perilaku anak yang khusus, baik yang positif maupun negatif. Catatan anekdot cocok digunakan sebagai alat penilaian di pendidikan anak usia dini. Alat ini berfungsi sebagai alat bantu pencatatan hasil pengamatan. Hal-hal yang dicatat dalam anekdot dapat meliputi prestasi yang ditunjukkan anak baik berupa karya atau sikap dan perilaku.

#### **e. Penilaian Diri Sendiri**

Gardner dalam Yus mengemukakan bahwa penilaian diri sendiri adalah penilaian yang dilakukan dengan menetapkan sejauh mana kemampuan yang telah dimiliki seseorang dari suatu kegiatan pembelajaran atau kegiatan dalam rentang waktu tertentu. Berarti penilaian dapat dilakukan seseorang untuk menilai dirinya sendiri. Soemiarti dalam Yus menegaskan bahwa anak usia prasekolah sudah dapat melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri. Mereka telah mampu mengutarakan secara lisan apa yang mereka sukai, apa yang dipelajari selama mereka di sekolah. Ini menunjukkan penilaian diri sendiri

---

<sup>24</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, h.74



sudah perlu diperhatikan sebagai alat penilaian belajar pada anak usia dini.

Penilaian diri sendiri dilakukan anak dengan bantuan guru. Anak melihat hasil kerja atau merasakan apa yang telah dilakukannya kemudian mengisi daftar isian atau check list dengan bantuan guru sesuai dengan penilaiannya terhadap hasil kerjanya atau proses yang telah dilaluinya. Format daftar cek yang digunakan bisa berbentuk gambar-gambar yang menunjukkan ekspresi. Bisa juga penilaian diri sendiri dilakukan setelah anak memiliki kumpulan hasil kerjanya.<sup>25</sup>

#### **f. Unjuk Kerja**

Unjuk kerja merupakan instrumen penilaian yang melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati.<sup>26</sup> Unjuk kerja adalah penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, memperagakan sesuatu.

#### **g. Penilaian Hasil Karya**

Hasil karya adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau keterampilan anak. misalnya, gambar, lukisan, liptan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan/coret-coretan, hasil roncean, bangunan balok dan hasil prakarya.

---

<sup>25</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, h. 102

<sup>26</sup> Lihat Lampiran Kurikulum RA 2016, h. 80

#### **h. Portofolio**

Portofolio merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan anak secara berkesinambungan atau catatan pendidik tentang berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>27</sup>

Menurut Popham dalam Yus dijelaskan bahwa portofolio adalah pengumpulan pekerjaan seseorang secara sistematis. Berarti dengan portofolio guru dapat mengoleksi karya seseorang berdasarkan aturan tertentu. Dalam bidang pendidikan portofolio berarti pengumpulan koleksi karya anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Karya ini meliputi karya berbagai hal dalam pembelajaran. Aturan pengumpulan atau pengoleksiannya dapat ditetapkan guru sendiri. Misalnya dari segi waktu, selama satu caturwulan atau semester, setiap dimensi perkembangan atau yang lainnya.

Selanjutnya Cizek dalam Yus mengemukakan bahwa portofolio adalah pengumpulan informasi tingkat tinggi yang berkenaan dengan kemajuan belajar anak sehingga guru dapat lebih cermat menilai murid dan penilaian lebih erat kaitannya dengan pembelajaran. Dalam situasi tersebut guru menggunakan portofolio (kumpulan pekerjaan anak) untuk mengakses anak, sedangkan anak menggunakannya untuk

---

<sup>27</sup>Buku *Panduan Pendidik PAUD Kurikulum 2013*, h. 31

melihat kembali kegiatan dan hasil belajar yang telah diraihny.

### **G. Pelaporan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Pelaporan penilaian adalah kegiatan untuk menjelaskan ketercapaian aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan yang telah dimiliki anak dalam kurun waktu tertentu. Pelaporan merupakan upaya untuk menggambarkan kemampuan yang telah dimiliki anak. kemampuan yang digambarkan meliputi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan, yaitu fisik, bahasa, kognitif, sosio-emosional, seni, moral dan nilai agama.<sup>28</sup>

Pelaporan penilaian pembelajaran anak usia dini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada orang tua dan pihak lain yang memerlukan tentang pertumbuhan, perkembangan dan hasil yang dicapai oleh anak selama berada di tempat pendidikan anak usia dini.<sup>29</sup>

Bentuk laporan dapat dikemas sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah dengan memperhatikan tujuan dan manfaat pelaporan penilaian. Laporan dapat berbentuk kartu atau buku. Laporan berisi komponen-komponen perkembangan belajar dan nilai dalam bentuk huruf. Selain itu, disediakan

---

<sup>28</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, h. 189

<sup>29</sup> Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, h. 87

kolom catatan tentang hal yang penting dikemukakan berkenaan dengan diri anak yang perlu diketahui orang tua.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Untuk mengetahui implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin maka digunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>30</sup>

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>31</sup>

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018 di RA

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.1.

<sup>31</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 36, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.6.

Khairin yang beralamat di Jalan Tuamang nomor 85 Kelurahan Siderejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung.

Teknik pemilihan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>32</sup>

Adapun pertimbangan peneliti memilih RA Khairin sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. RA Khairin dibawah naungan Yayasan Khairin Islamic School (KIS). Yayasan yang mulai beroperasi pada tahun 2012 ini banyak mengalami kemajuan, saat ini telah memiliki RA, PAUD, MIS, TPQ dan Private Class dan banyak mendapatkan penghargaan, serta PAUD Khairin Kids (TK)nya telah terakreditasi B.
2. RA Khairin yang baru berdiri pada tahun 2016 sedang mempersiapkan untuk pengajuan akreditasi.

### **C. Sumber Data**

Berdasarkan fokus penelitian, maka yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, pegawai dan peserta didik di RA Khairin.

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.53.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur. Menurut Sugiyono observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>33</sup>

Adapun yang akan diamati dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### **2. Wawancara**

Untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara bebas, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya merupakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 67.

pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.<sup>34</sup>

Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Guru, Kepala Sekolah dan Pegawai.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>35</sup>

Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah mengambil photo, memfotocopi dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penilaian pembelajaran di RA Khairin.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 74.

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 82

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 91



1. Reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan merupakan temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh. ada empat macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.330.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan dua strategi. Pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h.330-331

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : RA KHAIRIN  
 Status Sekolah : Swasta  
 Akreditasi : -  
 Alamat : Jl. Tuamang No. 85, Kel. Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kode Pos. 20222, Telp. 061-66931410  
 NSM : 101212710299  
 Mulai Operasional : 2016

Visi : Terciptanya anak-anak usia dini sebagai cikal bakal generasi penerus yang berkarakter beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa

Misi : 
 

- a. Memberikan pendidikan anak usia dini yang berkarakter.
- b. Memberikan layanan anak usia dini yang menyenangkan.
- c. Menyiapkan anak usia dini mampu bersosialisasi dengan teman sebaya.
- d. Menumbuhkan potensi anak pada usia dini untuk dapat dikembangkan.

- e. Menyiapkan anak usia dini sebagai generasi penerus yang sehat, ceria, cerdas, berkarakter, beriman dan bertakwa.

**Tujuan :** Mendidik dan memberikan pelayanan anak usia dini yang berkarakter, menyenangkan, mampu bersosialisasi, menumbuhkan potensi untuk dikembangkan, sehingga terciptanya anak usia dini yang sehat, ceria, cerdas, berkarakter, beriman dan bertakwa.

## 2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Pendidik dan tenaga kependidikan RA Khairin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Khairin

No.	Nama	Pendidikan Terakhir		Jabatan
		Tkt	Jur	
1.	Ernita, S.Pd.I	S1	PBI	Kepala RA
2.	Arie Wahyu Ningrum, S.Pd.I, M.Hum	S2	LTBI	Bendahara
3.	Zulia AcmeI, S.Pd	S1	PGMI	Tata Usaha
4.	Rosmiyanti Pulungan,	S1	PBI	Wali Kelas

	S.Pd.I			Makkah
5.	Dewi Lestari, S.Pd.I	S1	PAI	Wali Kelas Makkah
6.	Irmawati Asmita Lubis, S.Pd.I	S1	PGRA	Wali Kelas Madinah
7.	Zulianti Marpaung, S.Pd.I	S1	PBA	Wali Kelas Madinah

Berdasarkan data pada tabel di atas, Pendidik pada RA Khairin masih dari beragam program studi perguruan tinggi, hanya 1 orang yang sesuai dengan standar, sementara yang lainnya masih belum sesuai dengan standar kualifikasi pendidik PAUD sebagaimana yang tertera pada Permendibud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 25 poin a. memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi atau, b. memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat pendidikan profesi guru (PPG) PAUD dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi.

### 3. Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik di RA Khairin pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 41 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Data Peserta Didik RA Khairin

NO	KELAS	L	P	JLH
1	MAKKAH	10	11	21
2	MADINAH	9	11	20
JUMLAH		19	22	41

### 4. Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan, sarana dan prasarana di RA Khairin cukup memadai. Sekolah Memiliki ruang kantor, ruang rapat/aula, ruang kelas dan toilet. Seluruh ruangan nyaman, bersih dan ditata dengan rapi, dipenuhi dengan hiasan-hiasan/gambar-gambar yang dapat menstimulus perkembangan anak dan setiap ruangan sudah dilengkapi dengan pendingin ruangan. Di dinding luar kelas juga dilengkapi dengan papan/whiteboard untuk menempelkan/memajang hasil karya anak. di luar kelas juga dilengkapi dengan rak sepatu dan tong sampah sehingga dapat membiasakan anak untuk menjaga kerapian dan kebersihan.

Pada kantor sudah dilengkapi dengan fasilitas komputer, printer dan satu tablet untuk memudahkan guru dalam menyiapkan rancangan kegiatan pembelajaran ataupun menambah wawasan keilmuan. Kantor juga dilengkapi dengan lemari dan rak-rak buku

untuk menyimpan berkas-berkas kebutuhan sekolah.

Pada RA Khairin juga dilengkapi dengan alat-alat permainan edukatif baik alat permainan *outdoor* maupun *indoor* serta media pembelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mengembangkan aspek perkembangan anak.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di RA Khairin**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, guru dalam melaksanakan pembelajaran telah melakukan penilaian. Penilaian dilaksanakan pada saat awal, inti dan akhir pembelajaran tergantung kegiatan yang dilaksanakan. Hal-hal yang belum sempat dinilai pada saat pembelajaran berlangsung akan dinilai guru ketika anak-anak sudah pulang sekolah, guru akan menilai kegiatan hari ini dan menyiapkan kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran hari esoknya. Penilaian juga dilakukan pada saat akhir semester.

### **2. Jenis Instrumen Penilaian Pembelajaran Yang digunakan di RA Khairin**

Jenis-jenis instrumen penilaian pembelajaran yang digunakan di RA Khairin adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan guru untuk menilai perkembangan anak yang kemudian akan dinarasikan dan dimasukkan ke portofolio anak.

b. Catatan anekdot

Guru menggunakan catatan anekdot untuk beberapa peristiwa atau perilaku yang jarang ditunjukkan oleh anak. guru mencatat peristiwa atau perilaku anak di format catatan anekdot yang sudah dipersiapkan guru di sebuah buku tulis yang di akhir minggu akan diperiksa dan ditanda tangani oleh kepala RA. Catatan anekdot yang dibuat guru dapat dilihat pada lampiran 1.

c. Percakapan

Dalam pembelajaran guru menggunakan percakapan tidak terstruktur untuk mengetahui pemahaman anak tentang sesuatu dan untuk menilai perkembangan bahasa anak .

d. Unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja digunakan guru dengan cara menarasikan hasil unjuk kerja anak tidak menggunakan format unjuk kerja dan belum menjabarkan kriteia dalam penilaian unjuk kerja.

e. Penilaian hasil karya

Dalam penilaian hasil karya anak guru memberikan penilaian dengan narasi, dinilai dengan simbol seperti memberikan bintang



dan terkadang dinilai dengan skala BSH, BSB, MB, BB ,akan tetapi belum membuat kriteria yang jelas tentang apa yang akan dinilai. Contoh kenapa diberi bintang satu maka harus ada kriteria yang jelas. Diberi bnitang dua kenapa dan begitu juga jika menggunakan BSH, BSB, MB dan BB. Harus dibuat kriteria mengapa dinilai belum berkembang. Sehingga guru dapat menjelaskan dengan lebih detail jika ada guru atau yang berkepentingan bertanya tentang penilaian yang dibuat guru. Penilaian hasil karya anak di RA Khairin dapat dilihat pada lampiran 2.

f. Portofolio

Hasil kerja anak, penilaian perkembangan anak yang dapat diarsipkan akan dimasukkan di Portofolio perkembangan anak yang digunakan guru untuk memberikan laporan kepada orang tua tentang perkembangan dan capaian anak.

g. Tes informal

Pada penilaian harian tes informal digunakan untuk mengetahui pemahaman anak tentang lambang bilangan dan jumlah. Tes informal juga digunakan sekolah pada saat ujian akhir semester.

### **3. Pelaporan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Khairin**

Pelaporan penilaian pembelajaran anak dilakukan RA Khairin kepada orang tua melalui tiga tahapan yaitu laporan penilaian harian, penilaian bulanan dan penilaian semester. Pada penilaian harian guru RA Khairin memberikan laporan penilaian perkembangan anak yang bersifat sederhana kepada orangtua anak dengan menggunakan media sosial. Setiap wali kelas membuat grup media sosial yang beranggotakan guru dan orang tua anak-anak yang berada dalam satu kelas tersebut. Melalui grup media sosial ini setiap akhir pembelajaran guru akan menshare kegiatan yang dilakukan anak di sekolah kepada orangtua menyampaikan perkembangan anak pada kegiatan hari tersebut.

Pelaporan penilaian bulanan pada RA Khairin dilakukan setiap satu bulan sekali. Setiap satu bulan sekali diadakan pertemuan orang tua dengan pihak sekolah. Dengan menunjukkan portofolio anak guru dan orang tua mendiskusikan tentang perkembangan anak.

Pelaporan penilaian persemester di RA Khairin menggunakan rapor yang dikeluarkan oleh kementerian agama dan menggunakan tes pada akhir semester (bentuk tes terdapat pada lampiran 3).

### **4. Faktor Pendukung dan penghambat penilaian pembelajaran di RA Khairin.**

**a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara maka faktor yang menjadi pendukung pada implementasi penilaian pembelajaran di RA Khairin sebagai berikut:

- 1) Kerjasama tim. Di RA Khairin rasio guru dan murid dalam kelas telah memenuhi standar yaitu 2 orang guru untuk maksimal 20 orang anak sehingga memudahkan guru dalam memberikan penilaian pada saat kegiatan berlangsung.
- 2) Sarana prasarana yang memadai dapat memudahkan guru dalam membuat format penilaian.

**b. Faktor Penghambat**

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat penilaian pembelajaran adalah kurangnya pemahaman guru tentang perumusan beberapa jenis instrumen penilaian pembelajaran anak usia dini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian pembelajaran di RA Khairin dilakukan dengan tiga tahapan penilaian harian, penilaian bulanan dan penilaian semester. Penilaian dilakukan mulai anak datang ke sekolah sampai dengan pulang sekolah.
2. Jenis instrumen penilaian yang digunakan guru di RA Khairin sudah sesuai dengan jenis-jenis instrumen yang dapat digunakan di tingkat pendidikan anak usia dini yaitu observasi, catatan anekdot, percakapan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, portofolio dan tes informal.
3. Pelaporan penilaian di RA Khairin kepada orang tua anak dilakukan dengan tiga tahapan yaitu penilaian harian dengan menggunakan bantuan grup media sosial guru menyampaikan perkembangan anak pada kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Pelaporan penilaian bulanan dilakukan sekolah melalui pertemuan dengan orang tua dengan menunjukkan portofolio anak sebulan sekali.

Pelaporan penilaian semester dilakukan sekolah dengan menggunakan rapor dan hasil tes informal yang disampaikan melalui pertemuan dengan orangtua.

4. Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam penilaian pembelajaran anak usia dini di RA Khairin adalah kerja tim dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan yang menjadi penghambat adalah kurangnya pemahaman guru tentang penerapan beberapa dari jenis instrumen yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi guru, lebih meningkatkan pemahaman tentang penilaian pembelajaran anak usia dini.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan pelatihan kepada guru tentang penilaian pembelajaran anak usia dini untuk lebih meningkatkan pemahaman guru sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang nantinya berguna untuk meningkatkan poin dalam akreditasi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar & Ahmad, Arsyad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu)*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, Cet.2.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, Ed.2, Cet.2.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sit, Masganti. *Perkembangan Moral anak Usia Dini: Sudut Pandang Teori Kognitif*. Tarbiyah Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. XV. No.1 hlm (13-24). 2008.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, Ed.1, Cet.11.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Tayibnafis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Pogram Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Uno, Hamzah B & Koni, Satria. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Wahyudin, Uyu & Agustin, Mubiar. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator, dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Yusuf, A. Muri. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017, Cet. 2.
- Yamin, Martinis. & Sanan, Jamilah Sabri, *Panduan PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Referensi (Gaung Persada Pers), 2013.
- Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet.2.
- Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD anak Usia 5-6 Tahun*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014  
tentang Standar Nasional Pendidikan  
Anak Usia Dini.

Kurikulum Raudhatul Athfal, Direktur  
Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3849  
tahun 2016.



## Lampiran 1 : Catatan Anekdote di RA Khairin

CATATAN ANEKDOT RA Tgl. Minggu 1

No. Kelas : Maknah  
 Tanggal : Senin, 16 Juli 2018  
 Nama Guru : Umi Rosmi dan Umi Tari

No	Nama Anak	Tempat	Waktu	Kepadian / Peristiwa
1	Rafiq	Di Kelas	08.00	Terus menerus me- nangis dan memukul kepalanya berulang ulang
2	Muhtadi	Di Kelas	08.00	Tidak mau ditinggal oleh mama nya, harus dibekangi kursi- nya

Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018  
 Nama Guru : Umi Rosmi dan Umi Tari

No	Nama Anak	Tempat	Waktu	Kepadian / Peristiwa
1	Rafiq	Di Kelas	08.50	Tidak mau duduk, tidur-tidur -an saja dikelas, berlari-lari dibekangi papan tulis
2	Ara	Di Kelas	08.00	Sudah berani memperkenal- kan diri di depan kelas
3	Rifqi	Di Halaman	08.30	Tidak mau masuk di dalam kelas, dia tidur- tiduran di halaman sekolah


Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018  
Nama Guru : Umi Rosini dan Umi Tari

No	Nama Anak	Tempat	Waktu	Kejadian / Peristiwa
1	Kayla	Kelas	08.00	Kayla menangis karena tidak mau ditinggal bundanya
2	Alfath	Kelas	08.00	Mengganggu temannya (Rafiqi & galang) Alfath tidak mendengarkan
3	Syaila	Kelas	08.30	Kan umi di depan kelas sudah mengenal bermacam-macam warna

No. :   
 Tanggal : Jumat, 20 Juli 2018  
 Nama Guru : Umi Rosmi dan Umi Tari

No	Nama Anak	Tempat	Waktu	Kejadian / Peristiwa
1	Ara	Kelas	08.30	Ara berani tampil di depan kelas dengan menyanyikan lagu tepuk wudhu
2	Dhira	Kelas	09.00	Dapat menghafalkan telinga (Ear) dengan bahasa Inggris
3	Hafis	Kelas	09.00	Dapat menghafalkan dan mengucapkan Lidah (tongue) Dalam bahasa Inggris
4	Rifqi	Halaman	08.00	Buang Air kecil Di belakang. Rifqi tidak mau mengatakannya

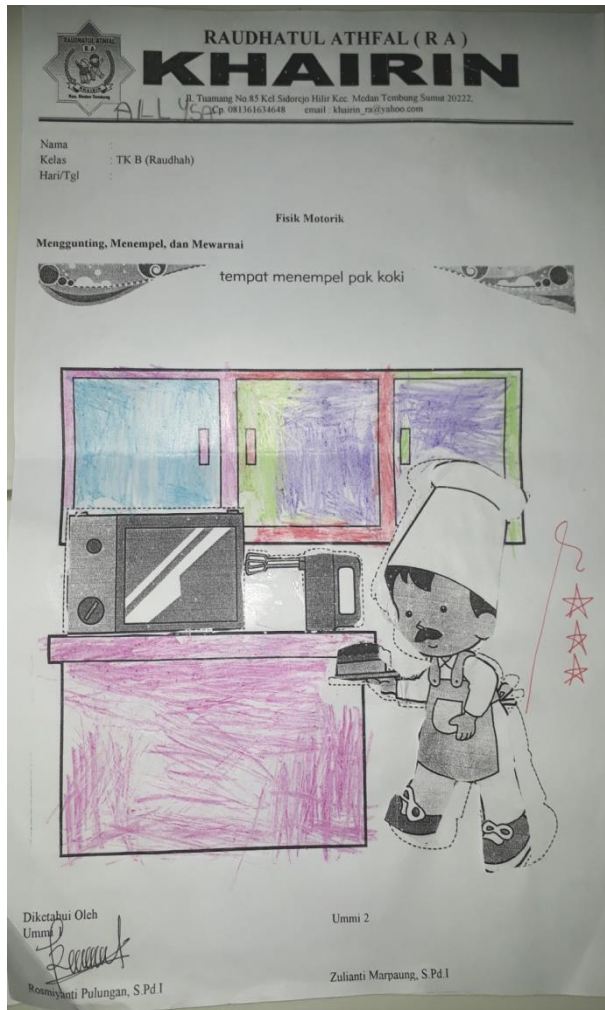
Dik. Oleh  
Kepala RA Khairin  
Ernita, S.Pd.I



## Lampiran 2. Hasil Karya Anak



Lampiran 3. Tes yang dilakukan RA Khairin saat akhir Semester.



**RAUDHATUL ATHFAL ( R A )**  
**KHAIRIN**  
 Jl. Tumpang No.85 Kel. Sikorjo Hite Kec. Medan Tumpang Sumat 20222.  
 C.p. 081361634648 email : khaireni\_ragya@ yahoo.com

Nama : Ayha  
 Kelas : TK B (Raudhah)  
 Hari/Tgl :

**English Fun**

Place	Job	Family	Greeting
Station	Teacher	Mother	Good morning
Airport	Police	Father	Good afternoon
School	Pilot	Grandfather	Good evening
House	Fisherman	Grandmother	Good night
Zoo	Farmer	Sister	Good bye
Hospital	Driver	Brother	See you
Mosque	Fireman	Uncle	Nice to meet you
Library	Officer	Aunt	How are you
Office	Taylor	Young brother	Thank you
Market	Chef	Girl	What is your name

**Arabic Fun**

Place	Job	Family	Greeting
Station	Teacher	Mother	Good morning
Airport	Police	Father	Good afternoon
School	Pilot	Grandfather	Good evening
House	Fisherman	Grandmother	Good night
Zoo	Farmer	Sister	Good bye
Hospital	Driver	Brother	See you
Mosque	Fireman	Uncle	Nice to meet you
Library	Officer	Aunt	How are you
Office	Taylor	Young brother	Thank you
Market	Chef	Girl	What is your name

Diketahui Oleh  
 Umni : Rosmiyanti Pulungan, S Pd I  
 Rosmiyanti Pulungan, S Pd I

Umni 2 : Zulianti Marpaung, S Pd I  
 Zulianti Marpaung, S Pd I

**RAUDHATUL ATHFAL ( R A )**  
**KHAIRIN**  
 Jl. Tumpang No.85 Kel. Sikorjo Hite Kec. Medan Tumpang Sumat 20222.  
 C.p. 081361634648 email : khaireni\_ragya@ yahoo.com

Nama : Ayha  
 Kelas : TK B (Raudhah)  
 Hari/Tgl :

**English Fun**

Place	Job	Family	Greeting
Station	Teacher	Mother	Good morning
Airport	Police	Father	Good afternoon
School	Pilot	Grandfather	Good evening
House	Fisherman	Grandmother	Good night
Zoo	Farmer	Sister	Good bye
Hospital	Driver	Brother	See you
Mosque	Fireman	Uncle	Nice to meet you
Library	Officer	Aunt	How are you
Office	Taylor	Young brother	Thank you
Market	Chef	Girl	What is your name

**Arabic Fun**

Place	Job	Family	Greeting
Station	Teacher	Mother	Good morning
Airport	Police	Father	Good afternoon
School	Pilot	Grandfather	Good evening
House	Fisherman	Grandmother	Good night
Zoo	Farmer	Sister	Good bye
Hospital	Driver	Brother	See you
Mosque	Fireman	Uncle	Nice to meet you
Library	Officer	Aunt	How are you
Office	Taylor	Young brother	Thank you
Market	Chef	Girl	What is your name

Diketahui Oleh  
 Umni : Rosmiyanti Pulungan, S Pd I  
 Rosmiyanti Pulungan, S Pd I

Umni 2 : Zulianti Marpaung, S Pd I  
 Zulianti Marpaung, S Pd I

**RAUDHATUL ATHFAL (R A)**  
**KHAIRIN**  
Jl. Tunggul No. 83 Kali Selorejo Hilir Kec. Medan Tembung Sumed 20222  
Cp. 08136163448 email: khairee\_2022@yahoo.com

Nama: \_\_\_\_\_  
Kelas: TK B (Raudhah)  
Hari/Tgl: Kamis, 24 Mei 2018

Berbahasa: 65.32

a. Tulislah huruf kapital A - Z

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
U	V	W	X	Y	Z				

b. Lingkirlah kata yang berawalan huruf vocal (a i u e o)

baju (rompi) apel ikan mata (obat)

gajah (anggur) kucing meja (ular) udang

ember (obat) kaki ibu buku (elang)

c. Menyebutkan isi Pancasila

No	Pancasila	😊	😐	☹
1	Ketuhanan yang Maha Esa			
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab			
3	Persatuan Indonesia			
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan			
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia			

d. Bacalah kalimat berikut dengan benar

No	Kalimat	😊	😐	☹
1	ibu bawa roti keju			
2	ini sepeda baru juli			
3	aji rajin baca buku			
4	boneka rara ada delapan			
5	burung nuri terbang tinggi			

Umur: \_\_\_\_\_  
Rozmiyah Puhung, S.Pd.I

Umur: \_\_\_\_\_  
Zuliani Marpaung, S.Pd.I

**RAUDHATUL ATHFAL (R A)**  
**KHAIRIN**  
Jl. Tunggul No. 83 Kali Selorejo Hilir Kec. Medan Tembung Sumed 20222  
Cp. 08136163448 email: khairee\_2022@yahoo.com

Nama: \_\_\_\_\_  
Kelas: TK B (Raudhah)  
Hari/Tgl: Jumat, 25 Mei 2018

Islamic Corner

a. Nama Asmaul Husna

No	Nama Asmaul Husna	😊	😐	☹
1	Va Allah			
2	Va Rahman			
3	Va Rahim			
4	Va Malik			
5	Va Qudus			
6	Va Salam			
7	Va Mahim			
8	Va Mahaimun			
9	Va Aziz			
10	Va Jabbar			
11	Va Muakabbah			
12	Va Khaliq			
13	Va Bari			
14	Va Mashumwir			
15	Va Ghaffar			
16	Va Qabbah			
17	Va Wahab			
18	Va Razzaz			
19	Va Farah			
20	Va Alim			
21	Va Qadim			
22	Va Basit			
23	Va Khabib			
24	Va Raif			
25	Va Ma'ia			
26	Va Musti			
27	Va Sami			
28	Va Basir			
29	Va Hakim			
30	Va Adil			
31	Va Lutf			
32	Va Khakir			
33	Va Hani			
34	Va Adim			
35	Va Ghofir			
36	Va Syukur			
37	Va Akr			
38	Va Karir			
39	Va Hatt			
40	Va Mugh			
41	Va Habb			
42	Va Jadd			
43	Va Karim			
44	Va Basit			
45	Va Mugh			
46	Va Wazir			
47	Va Hakim			
48	Va Wadid			

b. Nama Muallaf

No	Nama Muallaf	😊	😐	☹
1	Inganay amir amirul um			
2	Inganay amir amirul um			
3	Inganay amir amirul um			
4	Inganay amir amirul um			
5	Inganay amir amirul um			
6	Inganay amir amirul um			
7	Inganay amir amirul um			
8	Inganay amir amirul um			

c. Nama Surah

No	Nama Surah	😊	😐	☹
1	QS. Al-Fatiha			
2	QS. Al-Fatiha			
3	QS. Al-Fatiha			
4	QS. Al-Fatiha			



**RAUDHATUL ATHFAL (R A)**  
**KHAIRIN**

B. Tumbuhan No. 8.3 Kert. Satejaja Hillz Koe. Medan Tumbuhan Samudra 2022.3  
Cp. 081301634608 email: Khaairin-2022@stps.com

Nama : TK B (Raudhah)  
Kelas :  
Hari/Tgl : Rabu, 23 Mei 2018  
Kognitif

a. Tulislah nama dan alamat lengkap!

Nama lengkap : ALLYATULGILI  
Alamat : JALAAASINT

b. Menocokkan kata dengan gambar

- Polisi
- Lilin
- Bola
- Balon
- Hujan

c. Menuliskan bacaan sesuai angka

- 7 : tujuh
- 5 : lima
- 12 : dua belas
- 18 : delapan belas
- 20 : dua puluh

hitung jumlah benda

a. Penjumlahan

$\begin{array}{r} 23 \\ + 45 \\ \hline 68 \end{array}$	$\begin{array}{r} 15 \\ + 34 \\ \hline 49 \end{array}$	$\begin{array}{r} 46 \\ + 40 \\ \hline 86 \end{array}$	$\begin{array}{r} 62 \\ + 17 \\ \hline 79 \end{array}$	$\begin{array}{r} 16 \\ + 82 \\ \hline 98 \end{array}$
--	--	--	--	--

b. Pengurangan

$\begin{array}{r} 54 \\ - 31 \\ \hline 23 \end{array}$	$\begin{array}{r} 34 \\ - 24 \\ \hline 10 \end{array}$	$\begin{array}{r} 45 \\ - 24 \\ \hline 21 \end{array}$	$\begin{array}{r} 76 \\ - 54 \\ \hline 22 \end{array}$	$\begin{array}{r} 98 \\ - 44 \\ \hline 54 \end{array}$
--	--	--	--	--


Dikerjakan Oleh : [Signature] Umur : 3  
Rozitzyah Palungan, S.Pd.1 Zuliani Marpaung, S.Pd.1




**FORMAT PENILAIAN  
PENUGASAN PESERTA DIDIK**

Kelompok / Kelas : usia (5-6 Tahun) kelas Madinah  
 Hari / Tanggal :  
 Smt / TP : I/2018 - 2019  
 Tema/ Sub Tema : diri sendiri/ Anggota Tubuh  
 Kegiatan Pembelajaran : menulis angka  
 Aspek yang diamati : ketepatan penulisan angka 1-5  
 Hasil pengamatan : dapat menuliskan angka 1-5 dengan baik

NO	NAMA MURID	PENILAIAN				KET.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Nazneen Mubarak			✓		
2	Shena Zinta Ghaizany			✓		
3	Muhammad Araya		✓			
4	Cantika Larasaty Prayudhi			✓		
5	Raisha Talitha Saqi Tamba			✓		
6	Cut Khalila Khanza Zahira			✓		
7	Ghaida Amira Irawan			✓		
8	Kiandra Alieira Rinaldi			✓		
9	Nazwa Lathifa			✓		
10	Dzaki Amugrah			✓		
11	Tiara Dwi Aranti			✓		
12	Durgantara P Harianto			✓		
13	M. Zio Al- Syarawi		✓			
14	Nadhifa Widy Shakira			✓		
15	M Fitrya Faza			✓		
16	Alyyah Irfana Nainggolan			✓		
17	Kenzo Fusano Putra			✓		
18	Danish Rafuf Atham Wijaya			✓		
19	Falsh Alfath			✓		
20	M. Fasia Galaxy Siregar			✓		


Medan, Juli 2018  
 Guru RA  
  
 Irmawati Asmita Lubis S Pd 1


  
 Ermita, S Pd 1

**FORMAT PENILAIAN  
HASIL KARYA PESERTA DIDIK**

Kelompok / Kelas : Usia (5 - 6 tahun) Madinah  
 Hari / Tanggal :  
 Smt / TP : I/ 2018 - 2019  
 Tema/ Sub Tema : diri sendiri/ Anggota Tubuh  
 Kegiatan Pembelajaran : Finger Painting  
 Aspek yang diamati : mengenali bentuk jarinya  
 Hasil pengamatan : dapat mengenali bentuk jarinya

NO	NAMA MURID	PENILAIAN				KET.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Nazneen Mubarak			✓		
2	Shena Zinta Ghaizany			✓		
3	Muhammad Araya		✓			
4	Cantika Larasaty Prayudhi			✓		
5	Raisha Talitha Saqi Tamba			✓		
6	Cut Khalila Khanza Zahira			✓		
7	Ghaida Amira Irawan			✓		
8	Kiandra Alieira Rinaldi			✓		
9	Nazwa Lathifa			✓		
10	Dzaki Amugrah			✓		
11	Tiara Dwi Aranti			✓		
12	Durgantara P Harianto			✓		
13	M. Zio Al- Syarawi		✓			
14	Nadhifa Widy Shakira			✓		
15	M Fitrya Faza			✓		
16	Alyyah Irfana Nainggolan			✓		
17	Kenzo Fusano Putra			✓		
18	Danish Rafuf Atham Wijaya			✓		
19	Falsh Alfath			✓		
20	M. Fasia Galaxy Siregar			✓		

Medan, Juli 2018  
 Guru RA  
  
 Irmawati Asmita Lubis S Pd 1

  
 Ermita, S Pd 1

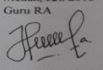
**FORMAT PENILAIAN  
PERCAKAPAN ( DIALOG ) PESERTA DIDIK**

Kelompok / Kelas : Usia ( 5 - 6 tahun ) Madinah  
 Hari / Tanggal :  
 Smt / TP :  
 Tema / Sub Tema :  
 Kegiatan Pembelajaran :  
 Aspek yang diamati :  
 Hasil pengamatan :

I/ 2018 - 2019  
 diri sendiri/ panca Indra  
 dialog singkat tentang kegunaan panca indra  
 menyebutkan kegunaan panca indra  
 Dapat menyebutkan kegunaan panca indra

NO	NAMA MURID	PENILAIAN				KET.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Nazneen Mubarak			✓		
2	Shena Zinta Ghaizany			✓		
3	Muhammad Ariva			✓		
4	Cantika Larasaty Prayudhi			✓		
5	Raisha Talitha Saqi Tamba			✓		
6	Cut Khalila Khanza Zahira			✓		
7	Ghaida Amira Irawan			✓		
8	Kiandra Alleira Rinaldi			✓		
9	Nazwa Lathifa		✓			
10	Dzaki Anugrah			✓		
11	Tiara Dwi Arianti			✓		
12	Dirgantara P Harianto		✓			
13	M. Zio Al- Syarawi		✓			
14	Nadhifa Widy Shakira			✓		
15	M. Fiya Faza			✓		
16	Aliyah Irfana Nainggolan			✓		
17	Kenzo Fusano Putra			✓		
18	Danish Rafuf Afham Wijaya			✓		
19	Fatih Alfatih			✓		
20	M. Facia Galaxy Siregar			✓		

Mengetahui :  
  
 Irmawati Asmita Lubis S. Pd. I


Medan, Juli 2018  
 Guru RA  
  
 Irmawati Asmita Lubis S. Pd. I

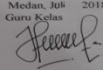
**FORMAT PENILAIAN  
UNJUK KERJA PESERTA DIDIK**

Kelompok / Kelas : usia ( 5 - 6 tahun ) Madinah  
 Hari / Tanggal :  
 Smt / TP :  
 Tema / Sub Tema :  
 Kegiatan Pembelajaran :  
 Aspek yang diamati :  
 Hasil pengamatan :

I/ 2018 - 2019  
 diri sendiri/ Anggota Tubuh  
 membalkan huruf "m" ( mata )  
 cara menarik garis mengikuti pola "m"  
 dapat mengikuti pola dengan baik

NO	NAMA MURID	PENILAIAN				KET.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Nazneen Mubarak			✓		
2	Shena Zinta Ghaizany			✓		
3	Muhammad Ariva		✓			
4	Cantika Larasaty Prayudhi			✓		
5	Raisha Talitha Saqi Tamba			✓		
6	Cut Khalila Khanza Zahira			✓		
7	Ghaida Amira Irawan			✓		
8	Kiandra Alleira Rinaldi			✓		
9	Nazwa Lathifa			✓		
10	Dzaki Anugrah			✓		
11	Tiara Dwi Arianti			✓		
12	Dirgantara P Harianto			✓		
13	M. Zio Al- Syarawi			✓		
14	Nadhifa Widy Shakira			✓		
15	M. Fiya Faza			✓		
16	Aliyah Irfana Nainggolan			✓		
17	Kenzo Fusano Putra			✓		
18	Danish Rafuf Afham Wijaya			✓		
19	Fatih Alfatih			✓		
20	M. Facia Galaxy Siregar			✓		

Mengetahui :  
  
 Irmawati Asmita Lubis S. Pd. I

Medan, Juli 2018  
 Guru Kelas  
  
 Irmawati Asmita Lubis S. Pd. I


**FORMAT PENILAIAN OBSERVASI (PENGAMATAN)**  
**PESERTA DIDIK**

Kelompok / Kelas : usia (5-6 tahun) Madinah  
Hari / Tanggal : 1/2018 - 2019  
Smt / TP :  
Tema/ Sub Tema :  
Kegiatan Pembelajaran :  
Aspek yang diamati :  
Hasil pengamatan :

usia (5-6 tahun) Madinah  
1/2018 - 2019  
diri sendiri/ Anggota Tubuh  
makan sendiri dan merapikan tempat makannya sendiri  
cara makan yang baik dan ara merapikan tempat makannya  
Dapat makan dan o erapikan tempat makannya dengan baik

NO	NAMA MURID	PENILAIAN				KET.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Narween Mubarak			✓		
2	Sheva Zina Ghazrany			✓		
3	Muhammad Ariya		✓			
4	Cantika Larasaty Prayudhi			✓		
5	Raisha Talitha Saqi Tamba			✓		
6	Cuti Khulida Khawza Zahira			✓		
7	Ghaida Amira Irawan			✓		
8	Kiandra Alleira Rinaldi			✓		
9	Narwa Lathifa			✓		
10	Draki Amograh			✓		
11	Tiara Dwi Arianti		✓			
12	Durgantara P Harianto			✓		
13	M Zio Al- Syarawi			✓		
14	Nadhifa Widy- Shakira		✓			
15	M Fitrya Faza			✓		
16	Aliyah Irfana Nainggolan			✓		
17	Kenzo Fusano Putra			✓		
18	Danish Rafuf Adham Wisyaya			✓		
19	Falih Alfath			✓		
20	M. Facia Galaxy Siregar			✓		

Medan Juli 2018  
Guru Kelas  
*[Signature]*  
Irmawati Asmita Lubis S Pd 1

  
R. Melanghni  
KHARIRIN A Khairin  
MEDAN  
Juli 2018  
Lubis, S Pd 1

Nama RA KA Khairin  
Kelompok Madrasah (usia 5-6 tahun)

**FORMAT PENILAIAN KANDIDAT**  
**PENILAIAN DIRI DAN BERKAS KARYA**

Kandungan  
17  
Medan, Juli 2018

NO	NAMA MURID	Jenis	NILAI ASPEK				
			Moral	Social	Kultural	Emosional	Intelektual
1	Narween Mubarak	Normal	CB	BSH	BSH	B	B
2	Sheva Zina Ghazrany	Normal	B	MB	MB	MB	MB
3	Muhammad Ariya	Normal	B	MB	MB	MB	MB
4	Cantika Larasaty Prayudhi	Normal	B	MB	MB	MB	MB
5	Raisha Talitha Saqi Tamba	Normal	B	BSH	BSH	BSH	B
6	Cuti Khulida Khawza Zahira	Normal	CB	BSH	BSH	BSH	B
7	Ghaida Amira Irawan	Normal	B	BSH	BSH	BSH	B
8	Kiandra Alleira Rinaldi	Normal	B	BSH	BSH	BSH	B
9	Narwa Lathifa	Normal	B	BSH	BSH	BSH	B
10	Draki Amograh	Normal	B	BSH	BSH	BSH	B
11	Tiara Dwi Arianti	Normal	B	BSH	BSH	BSH	B
12	Durgantara P Harianto	Normal	CB	BSH	BSH	BSH	B
13	M Zio Al- Syarawi	Normal	B	BSH	BSH	BSH	B
14	Nadhifa Widy- Shakira	Normal	CB	BSH	BSH	BSH	B
15	M Fitrya Faza	Normal	B	BSH	BSH	BSH	B
16	Aliyah Irfana Nainggolan	Normal	CB	BSH	BSH	BSH	B
17	Kenzo Fusano Putra	Normal	B	BSH	BSH	BSH	B
18	Danish Rafuf Adham Wisyaya	Normal	B	MB	MB	MB	MB
19	Falih Alfath	Normal	CB	BSH	BSH	BSH	BSH
20	M. Facia Galaxy Siregar	Normal	B	MB	MB	MB	BSH

Medan Juli 2018  
Guru Kelas  
*[Signature]*  
Irmawati Asmita Lubis S Pd 1

  
R. Melanghni  
KHARIRIN A Khairin  
MEDAN  
Juli 2018  
Lubis, S Pd 1











# RAUDHATUL ATHFAL ( R A ) **KHAIRIN**

Jl. Tuamang No.85 Kel.Sidorejo Hilir Kec. Medan Tembung Sumut 20222,  
Cp. 081361634648, email : khairin\_ra@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 024/ RA-KH/SK.02/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Ernita, S.Pd.I**  
Jabatan : Kepala RA Khairin

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : **NURLAILI, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP : BLU1100000101  
Jabatan : Dosen Prodi PIAUD

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di RA KHAIRIN, dengan Judul penelitian "IMPLEMENTASI PENILAIAN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI RA KHAIRIN" yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2018– 08 Agustus 2018.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 09 Agustus 2018

Kepala RA. Khairin

  
**Ernita, S.Pd.I**

